

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA USAHA MIKRO MENENGAH KECIL PADA DESA CIPTAMARGA

Shintarani Intan Sundari , Zarisnov Arafat

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang,

Email : ak19.shintaranisundari@mhs.ubpkarawang.ac.id
, zarisnov@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasanya disebut dengan UMKM merupakan salah satu kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh semua masyarakat, bahkan UMKM juga merupakan jenis usaha yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk mengatasi perekonomian masyarakat Indonesia. Selain itu UMKM juga dapat mengatasi pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia, Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu untuk menunjukkan perkembangan serta keadaan keuangan UMKM. Pelaku UMKM di desa Ciptamarga cenderung belum melakukan pencatatan pembukuan pada usahanya dan menggabungkan uang usaha dengan uang pribadi, pembukuan sangat penting dilakukan untuk menjalankan usaha agar berjalan dengan baik, sehingga diadakannya pelatihan pembukuan sederhana. Tujuan dilakukannya pelatihan untuk memahami pembuatan pembukuan sederhana agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangannya sehingga dapat terukur pengeluaran, pemasukan dan keuntungannya yang diperoleh serta dapat mengetahui perkembangan usahanya. Hasil dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan sederhana yang mudah diaplikasikan sehingga meningkatkan motivasi dalam menjalankannya.

Kata kunci : UMKM, Pelatihan, Pembukuan sederhana

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, bidang usaha ini banyak dijalankan oleh para pengusaha kecil dan menengah yang berasal dari industry keluarga atau rumahan, karena mudah dikeloladan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar dalam proses pendiriannya. Selain itu UMKM juga dapat mengatasi dari pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia, saat ini UMKM yang ada di Indonesia dapat dengan mudah kita temui pada tiap sudut daerah, salah satunya UMKM Desa Ciptamarga. Desa Ciptamarga merupakan salah satu daerah perdesaan yang terletak di sebelah utara Kota Karawang yang tepatnya disebelah utara Kecamatan

Rengasdengklok yang tanahnya subur, dan dipenuhi tumbuhan-tumbuhan. Desa Ciptamarga memiliki luas wilayah sebesar 446 hektar/Ha terdiri dari sawah 383 Ha dan daratan 63 Ha. Berdasarkan data pokok desa atau kelurahan tahun 2021, desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.000 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 4.610 jiwa Perempuan 4.390 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.441. Penduduk desa Ciptamarga memiliki mata pencaharian 60% petani, sisanya profesi lain dan rata-rata mendirikan usaha (UMKM), berdasarkan data pokok desa tahun 2021 desa ini mempunyai 4 usaha mikro kecil menengah..

Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu untuk menunjukkan perkembangan serta keadaan keuangan UMKM sehingga dapat dijadikan alat bantu untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan pemisahan atas aset, kewajiban, penghasilan dan pengeluaran usaha. Pembukuan sederhana mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pelaku UMKM salah satunya adalah adanya pembukuan terkait kas yang benar untuk itu pembukuan dalam dunia usaha mikro (kecil) menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana hanya bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan keuangan kas, yang didalamnya terdapat proses penerimaan atau pendapatan dan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit. Meskipun transaksi yang dilakukan masih sedikit, manfaat pembukuan dapat dirasakan oleh pelaku umkm yang terkadang masih keliru dalam pengalokasian laporan keuangannya, oleh karena itu permasalahan yang terjadi saat ini banyak pelaku umkm yang gulung tikar karena belum menyadari manfaat pembukuan.

Masalah yang sering dihadapi pelaku usaha mikro kecil menengah diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) terkait dengan metode pencatatan akuntansi yaitu kurangnya kemampuan dalam hal pencatatan transaksi uang masuk dan uang keluar yang tidak dapat disajikan dalam laporan pembukuan keuangan, mereka cenderung mengabaikan pentingnya melakukan pencatatan pembukuan sederhana, serta masih banyak pelaku UMKM yang belum memisahkan uang pribadi dengan uang modal usaha. Tujuan dari pelatihan pembukuan sederhana

ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen keuangan usaha agar tidak tercampur antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha, dan mampu membuat pembukuan sendiri agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangannya.

METODE

Metode pengumpulan data pada penulisan laporan individu ini menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data pada saat observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, target/sasaran dari penulisan artikel ini untuk memberikan wadah keilmuan mengenai pembukuan sederhana terutama bagi para pelaku UMKM, mahasiswa, serta bagi para pihak yang ingin belajar mengenai pembukuan sederhana. Subjek atau informan yang menjadi sumber data dan sumber penulisan artikel ini adalah staf desa ciptamarga dan pelaku UMKM, serta sumber lain yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil yang diperoleh dalam pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha ikan pindang di Desa Ciptamarga Kecamatan Jayakarta adalah masyarakatnya belum dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku usaha ikan pindang belum dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik, benar dan sistematis.

PEMBAHASAN

Pada tahap observasi ke tempat UMKM terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM, rata-rata dari mereka belum paham untuk melakukan suatu pencatatan pembukuan pada usahanya menggabungkan uang usaha dengan uang pribadi. Adapun dari mereka tidak sanggup untuk menyusun pembukuan keuangan sederhana, padahal membuat pembukuan sederhana sangatlah mudah dan penting karena sangat dibutuhkan supaya keuangan

mereka tersusun dengan teratur dan mereka dapat melihat kondisi perkembangan usahanya, termasuk keuntungan dan kerugian, mereka menganggap tidak memerlukan suatu pembukuan sederhana tersebut, karena mereka belum memahami adanya pembukuan sederhana. Untuk itu diberikan pemahaman tentang manfaat dari pembukuan keuangan dan dilakukan pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM dengan memberikan contoh proses pencatatan keuangan pada buku kas, yakni terdapat kolom Keterangan, Debit, Kredit dan Saldo.

Tidak hanya itu para pelaku UMKM diberikan penjelasan dan contoh kasus yang akan terjadi dalam kegiatan transaksi sehari-harinya, seperti memasukkan yang dicatat di debit dan pengeluaran yang dicatat pada kredit . Setelah pelaku UMKM dapat memahami cara untuk melakukan pembukuan sederhana, pelaku UMKM pun diberikan buku kas untuk mencatat kegiatan transaksi usahanya sehari-hari, agar memudahkan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

Pada Desa Ciptamarga pelaku UMKM belum bisa memahami pencatatan pembukuan sederhana yang benar bagi usahanya, bahkan sebagian dari mereka belum melakukan bagaimana caranya pembukuan sederhana, dengan diadakannya pelatihan kepada pelaku UMKM dan diberikannya pertanyaan dan pemahaman mengenai pembukuan sederhana, sangat memberikan apresiasi dan kontribusi yang baik bagi perkembangan usahanya. Hal ini mendapatkan dukungan dan antusias dari para pelaku UMKM di Desa Ciptamarga dalam melakukan pelatihan pencatatan pembukuan, kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari pelaku UMKM mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan yang mudah untuk dijalankan.

REKOMENDASI

Sebaiknya pemerintahan desa setempat memberikan pelatihan terhadap UMKM tentang pencatatan pembukuan laporan keuangannya, karena peran UMKM

sangat penting untuk perekonomian masyarakat, untuk itu diperlukan dukungan dari pemerintahan desa setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Hybrid Tahun 2022.(2022). Buku Panduan

Maulani. Terra Saptina. (2016). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 1 (1), p.33

Muhammad yusuf, Riski iin widayanti, Yusmaniarti, Pelatihan Pembukuan Kas Bagi Pelaku Usaha Kecil Di RT 03 dan RT 06 Kelurahan Anggut atas Kota Bengkulu, (*jurnal ilmiah mahasiswa kuliah kerja nyata (JIMAKUKERTA)*) Vol. 1 No. 1 Desember 2021.

Murdhaningsih, Abdu Rahman, yuannisa aisanafi, Nadwasnsofiana, Suci Rahmawati, Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok, (*Jurnal Masyarakat Siber (JMS)).* Vo;. 1 No. 1 Februari 2022.

Denny putri hapsari, Andari, Ade Nahdiatul hasanah, Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten serang, (*Jurnal Akuntansi*) Vol. 4 No. 2 Juli 2017.

Anisa ferata ayuning putri, Kartika Hendra titisari, Widya putri ratnasari, Marisa ayu nurhomah, Puji lestari, Ferlina ekinanda, Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Kuliner Di Kelurahan Laweyan Kota Surabaya Kota Srakarta, (*Jurnal Pengabdian Barelang (JPB)*) Vol. 3 No. 1 Tahun 2021.

Nur Laily, *Jurnal Layanan Masyarakat Universitas Airlangga*, Vol 03 No. 01 Tahun 2019

Lampiran

